

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Tuntutan gaya hidup di kota-kota besar seperti DKI Jakarta membuat masyarakat baik pria maupun wanita melakukan perawatan ke klinik estetik untuk menunjang penampilannya. Terlebih lagi pada saat hari pernikahan adalah hari yang diimpikan setiap orang yang ingin menikah, mereka menginginkan hari istimewa tersebut menjadi momen yang tak terlupakan seumur hidup, sehingga persiapan demi persiapan dilakukan sebaik mungkin dari mempersiapkan kulit yang sehat, berat badan yang ideal serta memeriksakan kesehatan seksual dan reproduksi.

Selain itu terdapat tuntutan gaya hidup lainnya terkait dengan pelayanan pemeriksaan kesehatan pranikah. Pada saat ini, biasanya terkait pelayanan kesehatan yang dibutuhkan calon pengantin di Rumah Sakit terdapat 2 (dua) layanan, yaitu pelayanan estetika dan pelayanan pranikah. Sebagai contoh pelayanan tersebut tersedia di Rumah Sakit Hermina atau Rumah Sakit Mitra. Hanya saja, belum ada klinik estetika yang menawarkan 2 pelayanan tersebut dalam 1 paket seperti di Rumah Sakit. Pemeriksaan kesehatan inipun didukung Pemerintah dengan adanya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi Serta Pelayanan Kesehatan Seksual, dan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 185 Tahun 2017 tentang Konseling Dan Pemeriksaan Kesehatan Bagi Calon Pengantin.

Klinik Mitha merupakan pengembangan dari Mustika *Aesthetic Clinic* yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 17 No. 8, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung Jakarta Timur. Mustika *Aesthetic Clinic* berdiri pada tahun 2018, organisasi yang bergerak dibidang klinik estetik ini didirikan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pelayanan tentang kesehatan pria dan wanita terutama kesehatan kulit.

Hari pernikahan adalah hari yang diimpikan setiap orang yang ingin menikah, mereka menginginkan hari istimewa tersebut menjadi momen yang tak terlupakan seumur hidup sehingga persiapan demi persiapan dilakukan sebaik mungkin dari mempersiapkan kulit yang sehat, berat badan yang ideal serta memeriksakan kesehatan seksual dan reproduksi. Sehingga, Klinik Mitha memberikan pelayanan kesehatan dan konsultasi, dokter umum yang terintegrasi dengan spesialis kulit dan kelamin (*Dermatology*), dokter kandungan (*Obstetri and Gynecology*) serta dokter spesialis Gizi. Program pelayanan tersebut dapat diakses secara *online* maupun *offline*, sehingga dapat memudahkan calon konsumen dalam berkonsultasi.



**Gambar 1.1.** Persentase Usia Rata-Rata Menikah Penduduk DKI Jakarta

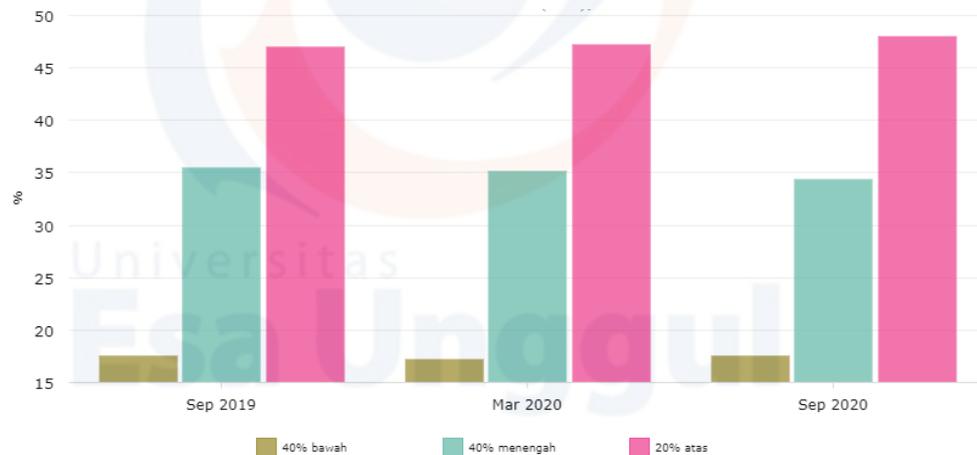
Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta

Rata-rata usia menikah untuk pertama kali di DKI Jakarta adalah 24 hingga 25 tahun (Data Susenas Provinsi DKI Jakarta). Walaupun demikian kondisi di kota besar memiliki kecenderungan menikah di usia lebih matang.

**Tabel 1.1.** Jumlah Penduduk DKI Jakarta

Kelom+ C3:L19p ok Umur	Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin								
	Laki-laki			Perempuan			Jumlah		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
0-4	453 157	341 196	409 299	435 687	319 822	389 749	888 844	661 018	799 048
Oct-14	404 210	450 271	416 558	380 844	424 594	396 706	785 054	874 865	813 264
15-19	362 525	424 040	425 852	357 569	401 788	408 996	720 094	825 828	834 848
20-24	362 699	417 744	432 874	393 490	400 325	421 508	756 189	818 069	854 382
25-29	445 352	418 669	435 503	483 771	416 968	423 712	929 123	835 638	859 215
30-34	515 860	434 102	445 591	507 359	427 007	437 712	1023 219	861 109	883 303
35-39	501 470	490 160	440 327	482 121	484 197	433 312	983 591	974 357	873 639
40-44	439 041	458 286	431 464	422 799	455 099	425 462	861 840	913 386	856 926
45-49	371 257	406 222	396 281	359 079	393 122	391 664	730 336	799 344	787 945
50-54	307 256	344 192	342 251	302 979	326 379	338 140	610 235	670 571	680 391
55-59	239 492	261 019	280 483	246 068	265 384	280 101	485 560	526 403	560 584
60-64	175 601	182 138	208 315	183 612	195 498	213 962	359 213	377 636	422 277
65+	228 911	245 643	288 242	254 708	284 460	329 873	483 619	530 102	618 115
Jumlah	5 285 321	5 334 781	5 362 748	5 272 489	5 227 307	5 282 028	10 557 810	10 562 088	10 644 776

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta



**Gambar 1.2.** Persentase Pendapatan berdasarkan Kelompok Ekonomi Penduduk Jakarta (September 2019 – September 2020)

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Februari 2021

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/22/ketimpanganpendapatan-di-dki-jakarta-rendah#>

Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta mencatat, proporsi jumlah pendapatan kelompok 20% ekonomi atas di Jakarta semakin meningkat. Persentasenya mencapai 48,05% pada September 2020, naik dari September 2019 yang sebesar 47,01% dan Maret 2020 yang 47,25%. Penurunan proporsi jumlah pendapatan terjadi pada kelompok 40% menengah dari 35,1% pada Maret 2020 menjadi 34,42% per September 2020. Sementara proporsi jumlah pendapatan kelompok 40% menengah ke bawah semakin meningkat dari 17,25% pada Maret 2020 menjadi 17,53% per September 2020.

**Tabel 1.2.** Jumlah Pendapatan dan Pengeluaran Penduduk DKI Jakarta

Distribusi Pendapatan Kelompok Penduduk menurut Kriteria Bank Dunia	Distribusi Pendapatan Penduduk menurut Kriteria Bank Dunia di Provinsi DKI Jakarta (Persen)			
	September			
	2021	2020	2019	2018
40% yang berpendapatan rendah	17.02	17.53	17.52	17.42
40% yang berpendapatan sedang	35.20	34.42	35.46	36.33
20% yang berpendapatan tinggi	47.78	48.05	47.01	46.25

Golongan Pengeluaran	Distribusi Pembagian Total Pengeluaran Per Kapita Provinsi DKI Jakarta (Persen)			
	2021	2020	2019	2018
40% Rendah	16.65	17.25	17.30	17.16
40% Sedang	35.34	35.11	36.09	36.03
20% Tinggi	48.00	47.65	46.61	46.81

Sumber: <https://jakarta.bps.go.id/indicator/155/1126/1/distribusi-pendapatan-penduduk-menurut-kriteria-bank-dunia-di-provinsi-dki-jakarta.html>

**Tabel 1.3.** Jumlah Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur Wilayah Jakarta Timur

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	23.52	71.19	5.29	100.00
Perempuan	22.71	71.42	5.87	100.00
<b>Kelompok Pengeluaran</b>				
40 Persen Terbawah	28.21	68.76	3.04	100.00
40 Persen Tengah	23.31	71.85	4.84	100.00
20 Persen Teratas	12.56	75.32	12.12	100.00
<b>Jakarta Timur</b>	23.12	71.30	5.58	100.00

Sumber: Kesejahteraan Rakyat Kota Jakarta Timur 2022, halaman 12

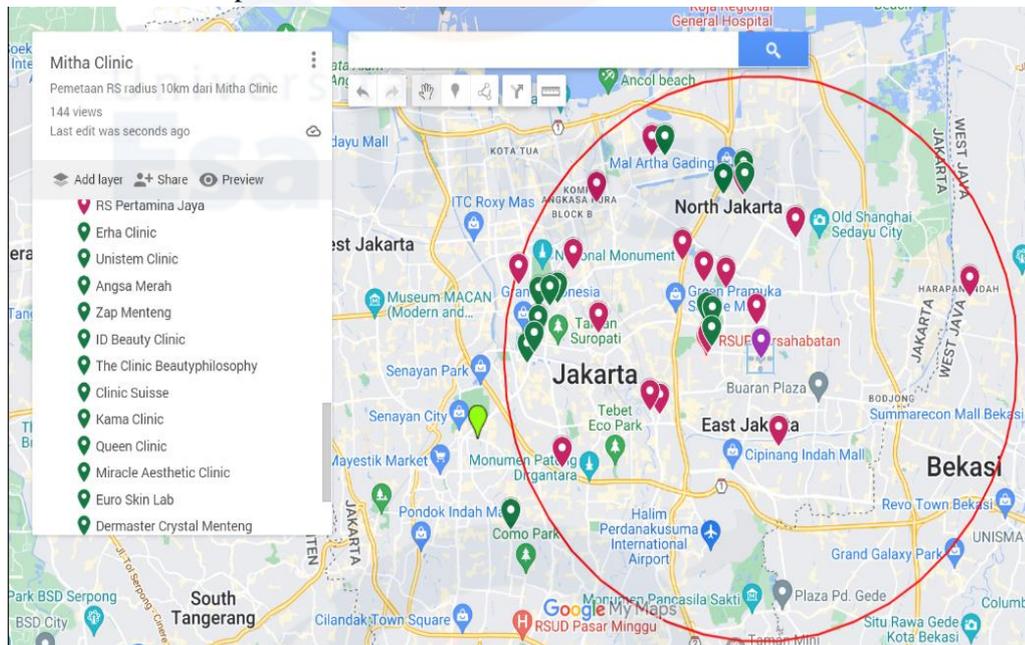
Berdasarkan tabel diatas, dapat kami simpulkan bahwa Jumlah Pendapatan dan Pengeluaran serta Jumlah Penduduk DKI Jakarta menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan untuk kelas menengah dan keatas cenderung mengalami peningkatan tiap tahunnya. Serta kelompok usia menikah di wilayah kota Jakarta Timur untuk kelas menengah ke atas cukup besar. Sehingga, ini akan menjadi suatu peluang kebutuhan untuk penyedia jasa pemeriksaan kesehatan pranikah dan estetik di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.



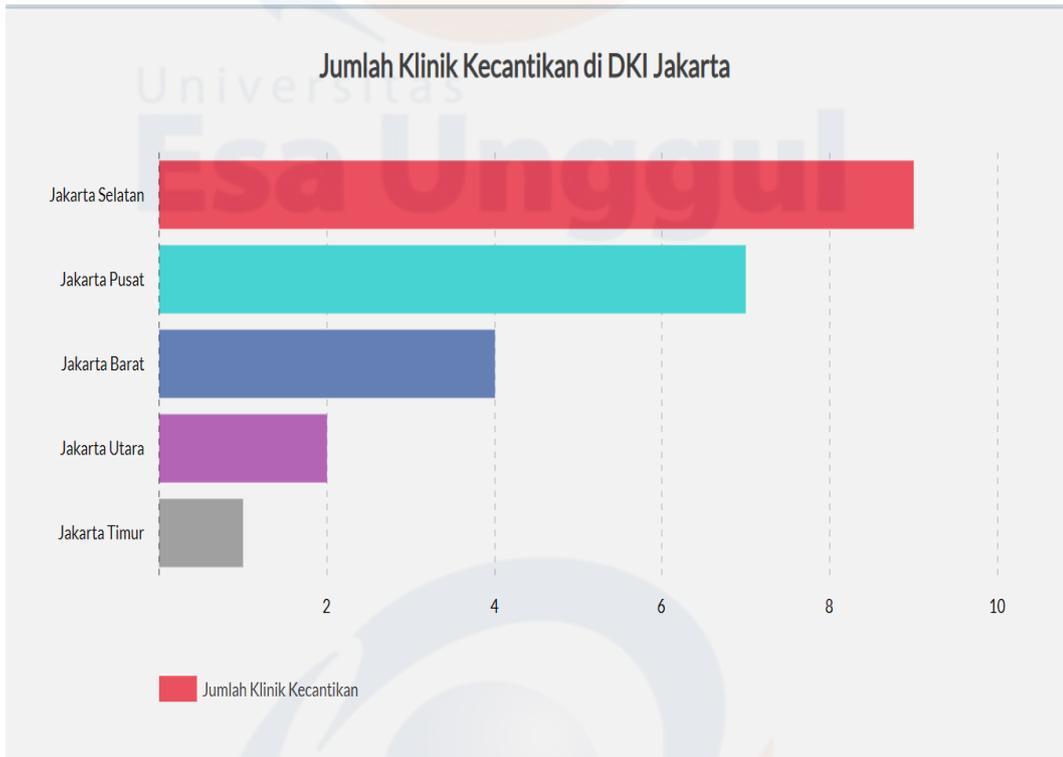
**Gambar 1.3.** Grafik Jumlah Pernikahan di DKI Jakarta

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Berdasarkan data Persentase Pendapatan berdasarkan Kelompok Ekonomi Penduduk Jakarta, serta data usia menikah dan jumlah penduduk usia produktif di Jakarta Timur, dapat kita lihat peluang calon konsumen Klinik Mitha sangat tinggi. Dengan meningkatnya dua data diatas di wilayah Jakarta Timur, sayangnya tidak diikuti dengan peningkatan fasilitas kesehatan dan estetik secara terpadu. Namun, di DKI Jakarta yang memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan pranikah secara lengkap hanya terdapat di Klinik Utama Angsa Merah dan pemeriksaan kesehatan pranikah serta pelayanan estetik hanya terdapat di Rumah Sakit Hermina yang dirasa masih sulit dijangkau oleh konsumen baik dari segi biaya maupun informasi fasilitas kesehatan pranikah sekaligus perawatan estetik. Sehingga, Klinik Mitha hadir lebih dekat dengan konsumen untuk menjawab semua kebutuhan kesehatan pranikah dan estetik.



**Gambar 1.4.** Peta Persebaran Rumah Sakit dan Klinik Utama 10 Km dari lokasi Klinik Mitha (Ungu: Klinik Mitha, Merah: Rumah Sakit, Hijau: Klinik Utama)



**Gambar 1.5.** Persentase Perbandingan Jumlah klinik kecantikan di wilayah DKI Jakarta  
 Sumber: Lokadata



**Gambar 1.6.** Grafik Jumlah Klinik Utama di DKI Jakarta  
 Sumber: Portal Data Terpadu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta  
 Terdapat 75 klinik utama yang menyediakan layanan estetik dari 311 klinik utama di Provinsi DKI Jakarta.

**Tabel 1.4.** Daftar Rumah Sakit dan Klinik Radius 10 Km yang menyelenggarakan program pemeriksaan kesehatan pranikah dan estetik

No	Rumah Sakit (Poli Estetik)	Klinik Utama
1	RS Hermina Jatinegara	ERHA Clinic
2	RS Premier Jatinegara	JMB Clinic
3	RS Mitra Keluarga Kelapa Gading	Unistem
4	RS Antam Medika	ID Beauty Clinic
5	RSCM (Kencana)	The Clinic Beautyphilosophy
6	RSPAD Gatot Subroto	Clinic Suisse
7	RS Persahabatan	Angsa Merah
8	RS Hermina Kemayoran	Queen
9	RS Royal Progress	Kama Klinik
10	RS Columbia Asia	Miracle
11	RS Medistra	Euro Skin Lab
12	RS Mitra Keluarga Kelapa Gading	Dermaster Crystal Clinic
13	RS Gading Pluit	NMW Clinic
14	RS Citra Harapan	
15	RS EMC Pulomas	
16	RS Pertamina Jaya	

Dengan terbatasnya rumah sakit yang menyediakan fasilitas kesehatan dan estetik secara terpadu, apabila disandingkan dengan jumlah usia nikah dan usia produktif di Jakarta Timur. Maka, dapat dikatakan ketersediaan terhadap fasilitas tersebut masih kurang.

## 1.2 Identifikasi Masalah

### 1.2.1 *Customer Job to be Done*

Sebelum menikah setiap calon pengantin harus mempersiapkan beberapa syarat yang dibutuhkan untuk pendaftaran pernikahannya, salah satunya adalah sertifikat pemeriksaan kesehatan yang bertujuan untuk mengetahui status kesehatan seksual dan reproduksi setiap pasangan dan memperbaiki penampilannya.

- a. Job to be done pranikah:
  1. Mendapatkan hasil pemeriksaan kesehatan pranikah (tekanan darah, gula darah, golongan darah, rhesus, sifilis (VDRL), HIV, TORCH dan penyakit keturunan seperti Thalassemia dan Haemophilia)
  2. Mengetahui status kesehatan seksual dan reproduksi
  3. Deteksi dan terapi dini untuk pengobatan sesuai kebutuhan
- b. Job to be done estetika:
  1. Memiliki bentuk wajah yang proposional
  2. Memiliki berat dan bentuk badan yang ideal
  3. Memiliki kulit yang sehat
  4. Memiliki kulit mulus bebas dari rambut yang tidak diinginkan

### 1.2.2 *Customer Pain*

Berdasarkan hasil survey kami ke beberapa calon pengantin terdapat berbagai keluhan terhadap persiapan pranikah, sebagai berikut:

- a. Customer pain pranikah:

1. Fasilitas layanan kesehatan rujukan Kantor Urusan Agama (KUA) yang tersedia, seperti Puskesmas sering terjadi “*waiting list*” yang waktunya tidak bisa dipastikan.
  2. Sarana dan prasarana Fasilitas Kesehatan kurang memadai.
  3. Minimnya konseling pranikah dari professional karena SDMnya terbatas
  4. Alur pelayanan dan antrian pasien yang panjang di Rumah Sakit membutuhkan waktu yang lebih lama
  5. Biaya yang dikeluarkan lebih tinggi dan tak terduga
- b. Customer pain estetika:
1. Bentuk wajah kurang proposional
  2. Berat dan bentuk badan yang tidak ideal dan kurang menarik
  3. Terganggu dengan rambut di area badan yang tidak diinginkan
  4. Memiliki permasalahan pada kulit wajah dan badan

### **1.2.3 Customer Gain**

Dengan begitu banyaknya persiapan yang harus dilakukan oleh calon pengantin dalam waktu yang terbatas, seperti: mempersiapkan penampilan terbaik, melakukan pemeriksaan kesehatan pranikah secara optimal dan mendapatkan hasil laboratorium yang cepat dan tepat yang dibutuhkan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan waktu. Setelah hasil diterima calon pengantin akan mendapatkan konseling dengan dokter professional dan mendapatkan surat keterangan pemeriksaan kesehatan pranikah serta semua informasi pasien akan terjaga kerahasiaannya.

## **1.3 Value Proportion and Bussines Definition**

### **1.3.1 Pain Relievers**

Berdasarkan permasalahan dan keluhan calon pengantin terhadap pelayanan kesehatan yang telah dipaparkan di dalam *customer pain*, maka Klinik Mitha akan menawarkan beberapa solusi, sebagai berikut:

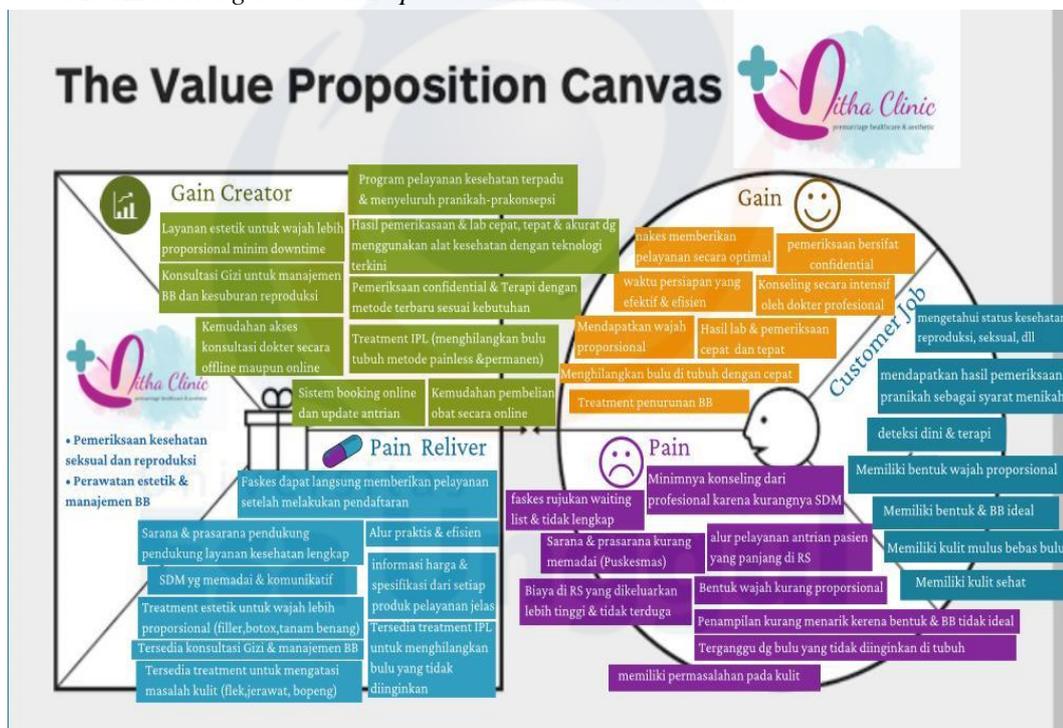
- a. Customer pain pranikah:
  1. Fasilitas kesehatan langsung dapat memberikan pelayanan setelah pasien melakukan pendaftaran baik secara *online* maupun *offline*.
  2. Klinik Mitha menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan pemeriksaan kesehatan pranikah.
  3. Klinik Mitha memiliki SDM yang memadai yang berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan dan komunikasi yang informatif.
  4. Klinik Mitha memberikan kemudahan dengan alur pelayan yang praktis dan efisien.
  5. Informasi harga dan spesifikasi paket pemeriksaan kesehatan pranikah dari setiap produk pelayanan kesehatan dengan lengkap, sehingga pasien dapat memilih serta menghitung biaya yang akan dikeluarkan
- b. Customer pain estetika:
  1. Klinik Mitha menyediakan treatment filler, botox dan tanam benang
  2. Klinik Mitha menyediakan pelayanan konsultasi gizi untuk manajemen berat badan
  3. Klinik Mitha menyediakan paket IPL untuk menghilangkan rambut yang tidak diinginkan

4. Klinik Mitha memberikan treatment untuk mengatasi permasalahan kulit sesuai kebutuhan seperti kulit kusam, berjerawat, flek hitam, bopeng dan lain-lain.

### 1.3.2 Gain Creator

Dengan munculnya kebutuhan akan pemeriksaan kesehatan pranikah atau yang lebih dikenal dengan *Check-up* pranikah, seperti yang calon pengantin harapkan, ada beberapa keuntungan yang dapat ditawarkan, sebagai berikut:

1. Program pelayanan kesehatan terpadu dan menyeluruh dari pranikah hingga prakonsepsi (prakehamilan).
2. Pemeriksaan bersifat *Confidential* dan terapi dengan metode terbaru sesuai kebutuhan calon pengantin.
3. Terdapat layanan estetik dan manajemen berat badan untuk menunjang penampilan calon pengantin.
4. Kemudahan akses konsultasi dokter secara *online* maupun *offline*.
5. Kemudahan pembelian obat melalui *website* dan *whatsapp*.
6. Menggunakan alat kesehatan dengan teknologi terkini
7. Sistem *booking online* dan *update* antrian secara *real time*.

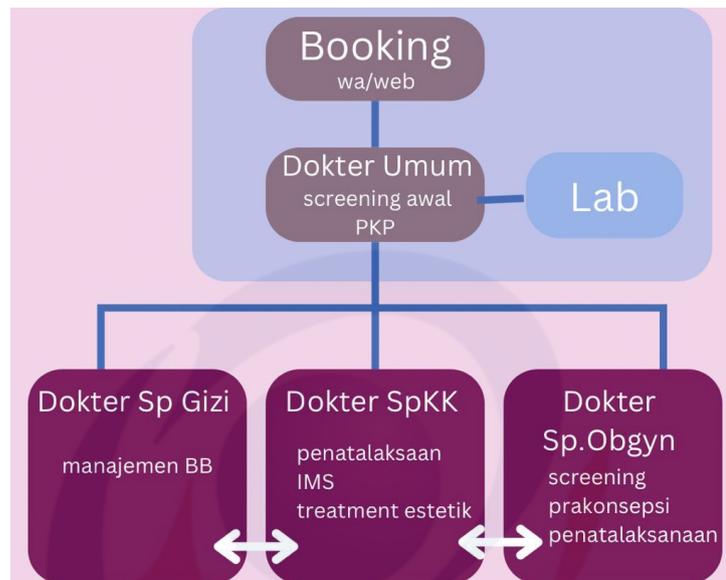


Gambar 1.7. Value Proposition Canvas Klinik Mitha

### 1.3.3 Product and Service

Setelah mengidentifikasi poin-poin penting yang menjadi ide awal kami membuat Klinik Mitha ini, yaitu para calon pengantin yang lebih merencanakan perawatan estetik tanpa diimbangi pemeriksaan kesehatannya, serta melihat hasil questioner yang telah kami sebar untuk melihat pentingnya pemeriksaan kesehatan sebelum menikah, maka kami menghadirkan layanan Paket Program Pemeriksaan Kesehatan dan Perawatan Estetik Pranikah *one stop clinic* yang efektif dan efisien. Program ini menawarkan pemeriksaan, konsultasi dokter serta perawatan estetik bagi calon pasangan pengantin, sehingga pada saat hari pernikahannya, calon pengantin tidak hanya terlihat menarik, tapi yang terpenting juga memiliki tubuh yang sehat.

Program *one stop clinic* menawarkan paket perawatan kulit dan pemeriksaan kesehatan pranikah yang lengkap, berupa pelayanan dokter profesional yang terintegrasi dengan dokter spesialis Kulit dan Kelamin, Obstetri dan Gynekologi, dan Gizi, yang bekerjasama dengan Kalgen Innolab laboratorium klinik dari Kalbe, yang memiliki pemeriksaan genetik. Pelayanan yang ditawarkan untuk program *Premarriage Healthcare & Aesthetic* cukup kompetitif dan terjangkau mulai dari konsultasi, pemeriksaan dan perawatan secara menyeluruh hingga calon pengantin siap untuk menjalani hari pernikahan dan mempersiapkan kehamilan.



**Gambar 1.8.** Alur Pelayanan Kunjungan Pasien (kotak biru merupakan alur utama)

Sebelum memulai melakukan pemeriksaan calon pengantin hanya perlu melakukan reservasi melalui *website* dan *whatsapp* terkait untuk melakukan pengisian data secara lengkap dari kedua belah pihak pasangan calon pengantin. Setelah reservasi jadwal konsultasi, calon pengantin akan dijadwalkan untuk konsultasi dengan dokter umum terkait pemeriksaan kesehatan awal. Calon pengantin akan mendapatkan pengingat jadwal melalui *google calender* dan *whatsapp* sehari sebelumnya dan juga informasi daftar antrian secara *realtime*. Untuk mendapatkan surat keterangan pemeriksaan pranikah, calon pangantin harus melakukan *screening* awal dengan dokter umum dan akan mendapatkan konseling tentang kesehatan pranikah. Dalam melaksanakan semua pemeriksaan dokter akan memberikan *informed consent* terkait masalah kerahasiaan pasien terlebih dahulu mengingat calon pengantin belum terikat sah sebagai suami istri hal ini diatur dalam Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 185 Tahun 2017 bagian kedua pasal 9 no.5 dan lebih detail diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no.36 tahun 2012 tentang Rahasia Kedokteran.

Hasil pemeriksaan dan labolatorium dapat diberikan secara bersama atau terpisah sesuai kesepakatan pasangan calon pengantin di awal. Jika hasil menunjukkan calon pengantin dalam keadaan sehat, maka akan segera mendapatkan surat keterangan sehat dalam pemeriksaan pranikah dan mendapatkan pemberian vaksin tetanus. Jika hasil menunjukkan adanya masalah kesehatan calon pengantin akan dirujuk ke dokter spesialis yang terkait dengan permasalahannya. Seperti masalah penyakit infeksi menular seksual yang dapat dirujuk ke dokter spesialis kulit dan kelamin.

Calon pengantin yang merencanakan segera memiliki keturunan akan dianjurkan untuk langsung melakukan pemeriksaan prakonsepsi secara mendalam dengan dokter spesialis Obgyn dan dilakukan pemeriksaan TORCH dan penyakit hereditas atau keturunan, hal tersebut juga bertujuan untuk mempersiapkan calon ibu yang sehat.

Selain itu calon pengantin juga dapat menjalani perawatan kecantikan seperti laser, filler, botox, dan lain-lain oleh dokter spesialis kulit dan kelamin untuk menunjang penampilan terutama di hari pernikahan. Beberapa calon pengantin yang dirasa memiliki masalah berat badan dapat berkonsultasi dengan Dokter Spesialis Gizi. Karena masalah kesuburan pun dapat disebabkan oleh berat badan yang kurang ideal. Pada dasarnya, setiap calon pengantin menginginkan penampilan terbaik dan berat badan yang ideal terutama di hari pernikahannya.

#### 1.4 VISI dan MISI

Visi dari Klinik Mitha adalah *Menjadi Klinik Pemeriksaan Kesehatan Pranikah dan Estetik Terpercaya yang dapat diandalkan di DKI Jakarta dan sekitarnya.*

Dan untuk meraih visi tersebut, Klinik Mitha menjabarkan dalam misinya antara lain:

1. **Menyelenggarakan pelayanan kesehatan pranikah dan perawatan estetik dengan efektif dan efisien dalam satu tempat**
2. **Memberikan hasil diagnosis yang akurat dan bermutu**
3. **Memberikan pelayanan optimal yang dibutuhkan konsumen dengan dukungan sumber daya profesional**
4. **Memberikan pelayanan estetik dengan metode dan alat terkini**
5. **Menjalinkan kerja sama dan rujukan yang saling menguntungkan di wilayah DKI Jakarta**

Klinik Mitha merupakan pelayanan kesehatan pranikah yang berkomitmen untuk memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan pranikah yang lengkap dengan biaya yang cukup kompetitif dan terjangkau mulai dari konsultasi, pemeriksaan dan perawatan kesehatan serta estetik secara menyeluruh hingga calon pengantin siap untuk menjalani hari pernikahan, dengan bantuan pelayanan dokter spesialis Dermatology, Obstetri dan Gynekologi dan Gizi, yang bekerjasama dengan instansi terkait.

Pelayanan yang ditawarkan untuk program *Premarriage Healthcare & Aesthetic* sebagai penyedia layanan dibidang kesehatan dan estetik dengan alat kesehatan yang berteknologi canggih dan modern, alat laboratorium yang lengkap, dan didukung dengan ruang tunggu, ruang konsultasi serta ruang pemeriksaan yang nyaman dan berstandar internasional dengan sistem *High Efficiency Particulate Air (HEPA) filter* untuk menghindari penyebaran virus termasuk Covid-19.



Gambar 1.9. Desain Klinik Mitha

Klinik Mitha berada di jalan raya penghubung Jakarta dan Bekasi dengan luas 500 M<sup>2</sup>. Lokasi tersebut merupakan area strategis Jakarta Timur diantara perumahan, pusat perbelanjaan, dan pusat kesehatan pendukung lainnya.



**Gambar 1.10.** Logo Klinik Mitha

Keterangan Logo :

1. Lambang Awal Huruf M berbentuk Love yang menandakan Cinta;
2. Huruf **MI** diambil dari kata *“pre-Marriage”* yang artinya sebelum menikah, disini diartikan mempersiapkan atau memantapkan diri untuk calon pasangan suami istri sebelum hari pernikahan, mulai dari kesiapan jasmani sampai fisiknya;
3. Huruf **T** merupakan singkatan dari *“Treatment”* yang artinya perawatan untuk memelihara kesehatan dan mencegah penyakit atau gangguan kesehatan diri sendiri, baik jasmani maupun fisiknya untuk calon pasangan suami istri ;
4. Huruf **H** merupakan singkatan dari *“Healthcare”* yang artinya Kesehatan yang diharapkan akan diperoleh bagi calon pengantin, yaitu sehat secara jasmani untuk calon pengantin;
5. Huruf **A** singkatan dari *“Aesthetic”* yang artinya suatu keindahan fisik yang dirasa ideal untuk calon pengantin;
6. *Background* yang berwarna pink merupakan lambang feminim atau symbol dari perempuan dan biru merupakan lambang maskulinitas atau symbol dari laki-laki dan, 2 (dua) hal yang berbeda ini digabungkan menjadi satu mengartikan sebuah ikatan.
7. Tulisan berwarna Magenta mempunyai arti keseimbangan emosional, harmoni, spritual, intuitif, transformasi atau perubahan, pembangkit semangat, kasih sayang, keceriaan, kepuasan, kebahagiaan, penghargaan, bertanggung jawab dan inspiratif, yang menandakan bahwa Klinik Mitha melayani dengan penuh cinta dan ketulusan;
8. Tanda + berwarna biru melambangkan bahwa Klinik Mitha suatu penyedia layanan dibidang kesehatan dan estetik.

*Tagline* Klinik Mitha adalah *“Melayani dengan penuh Cinta dan Ketulusan, pre-Marriage Healthcare and Aesthetic (MITHA)”* Karena kami ingin memberikan manfaat untuk merealisasikan harapan yang selama ini didambakan oleh semua pasangan calon pengantin yang akan mempersiapkan penampilan dan kesehatan secara terpadu serta menyeluruh sebelum hari pernikahan dan hari-hari selanjutnya secara efektif dan efisien.